

ABSTRAK

PENGARUH PENGETAHUAN, SIKAP, PERILAKU IBU TERHADAP TINGGINYA ANGKA KEJADIAN DIARE PADA BALITA DI PUSKESMAS SALAM KODYA BANDUNG TAHUN 2002

Indra Nur Hidayat
9310124

Pembimbing:
Donny Pangemanan, drg, SKM

Latar belakang penelitian ini adalah bahwa diare merupakan penyakit dengan angka kejadian kedua tertinggi selama tahun 2002, dan Kelurahan Tamansari merupakan kelurahan dengan angka kejadian diare pada balita yang tertinggi di Puskesmas Salam. Tingginya angka kejadian diare pada balita tersebut diduga dipengaruhi oleh pengetahuan, sikap dan perilaku ibu.

Tujuan penelitian adalah untuk mengetahui pengaruh pengetahuan, sikap dan perilaku ibu mengenai penyakit diare terhadap tingginya angka kejadian diare pada balita di Kelurahan Tamansari.

Metode penelitian yang digunakan adalah analitik, rancangan *cross sectional* dengan instrumen penelitian berupa kuesioner yang berisi 33 pertanyaan. Subyek penelitian adalah ibu atau pengganti ibu yang pada bulan Agustus 2003 mempunyai anak berusia >12 - 59 bulan, yang bermukim di Kelurahan Tamansari. Teknik sampling yang digunakan adalah *cluster sampling* dengan jumlah responden 249 orang.

Hasil penelitian menunjukkan hanya 37,75% responden yang berpengetahuan cukup, sedangkan 62,25% sisanya berpengetahuan kurang. Sikap responden sebagian besar masih kurang (64,66%) dan yang bersikap baik hanya 35,34%. Perilaku responden sebagian besar kurang (70,68%), dan yang cukup hanya 29,32%. Hasil analisis bivariat menunjukkan adanya pengaruh pengetahuan, sikap dan perilaku ibu terhadap tingginya angka kejadian diare pada balita di Kelurahan Tamansari.

Kesimpulan yang didapatkan adalah terdapat pengaruh pengetahuan, sikap dan perilaku ibu mengenai penyakit diare terhadap tingginya angka kejadian diare pada balita di Kelurahan Tamansari.

Saran penulis terhadap masalah ini adalah meningkatkan pengetahuan ibu mengenai diare dengan penyuluhan, dan meningkatkan pembangunan, perbaikan dan peningkatan penggunaan sarana-sarana air bersih dan jamban keluarga.

ABSTRACT

RELATION OF THE MOTHERS KNOWLEDGE, ATTITUDE AND BEHAVIOUR TOWARD DIARRHEA AND THE HIGH LEVEL OF DIARRHEA INCIDENCE IN TODDLERS IN PUSKESMAS SALAM KODYA BANDUNG IN THE YEAR 2002

Indra Nur Hidayat
9310124

Tutor:
Donny Pangemanan, drg, SKM

The background of this research is the high prevalence rate of diarrhea in toddlers in the year 2002 at Kelurahan Tamansari district in the working area of Puskesmas Salam. The high prevalence rate is suspected to be influenced by the mothers knowledge, attitude and behaviour toward diarrhea.

The aim of this research is to find the relation of the mothers knowledge, attitude and behaviour toward diarrhea and the high level of diarrhea prevalence in toddlers in Kelurahan Tamansari area.

The research method chosen is cross-sectional analytic using a questionnaire as an instrument. The subjects are mothers who at the time of research of August 2003, have a child with age between 12 and 59 months, and are living in Kelurahan Tamansari. The sampling technic is cluster sampling with 249 subjects as respondents.

The result shows that only 37.75% respondents have an adequate knowledge, and 62.25% are found to have a poor knowledge in diarrhea. Only 35.34% the respondents shown an adequate attitude, while the rest (64.66%) shown poor attitude toward diarrhea. Only 29.32% respondents were found with adequate behaviour, and the rest (70.68%) shown poor behaviour toward diarrhea. The Chi-square data test rejects H_0 .

Meaning that,, there is a relation between knowledge, attitude and behaviour the high prevalence rate of diarrhea in toddlers in Kelurahan Tamansari.

The proposed suggestion is to increase mothers knowledge about diarrhea using discussion, to build and repair clean water facilities and family toilets.

DAFTAR ISI

	HALAMAN
LEMBAR PERSETUJUAN.....	ii
SURAT PERNYATAAN.....	iii
ABSTRAK	iv
<i>ABSTRACT</i>	v
PRAKATA	vi
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang Masalah.....	1
1.2. Identifikasi Masalah	2
1.3. Maksud dan Tujuan Penelitian.....	4
1.4. Kegunaan Penelitian.....	4
1.5. Kerangka Konsep	5
1.6. Hipotesis (H_0).....	5
1.7. Metode Penelitian.....	5
1.8. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	7
2.1. Definisi Penyakit Diare	7
2.2. Faktor-faktor Penyebab Diare	7
2.3. Epidemiologi Penyakit Diare	8
2.4. Pencegahan Diare yang Efektif.....	10
2.5. Faktor-faktor yang Berhubungan dengan Diare	11
2.6. Intervensi Kesehatan Lingkungan untuk Menurunkan Angka Kesakitan Diare	14
BAB III BAHAN DAN METODA PENELITIAN	17
3.1. Metode Penelitian.....	17
3.2. Rancangan Penelitian	17
3.3. Instrumen Penelitian.....	17
3.4. Pengumpulan Data	17
3.5. Definisi Operasional.....	21
3.6. Teknik Analisis Data	23
3.7. Penyajian Data.....	25
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	26
4.1. Gambaran Lokasi Penelitian	26
4.2. Hasil Penelitian dan Pembahasan.....	27

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	50
5.1. Kesimpulan.....	50
5.2. Saran.....	50
DAFTAR PUSTAKA.....	52
LAMPIRAN	53
KUESIONER	53
RIWAYAT HIDUP PENULIS	73

DAFTAR TABEL

	HALAMAN
Tabel 1. 1. Lima penyakit pada balita dengan angka kejadian terbanyak di Puskesmas Salam Tahun 2002.	2
Tabel 1. 2. Perbandingan kejadian diare di Kelurahan Tamansari, Citarum, dan Cihapit, Tahun 2002.	3
Tabel 3. 1. Jumlah ibu yang memiliki balita di tiap Posyandu di Kelurahan Tamansari	20
Tabel 3. 2. Daftar Posyandu hasil pemilihan secara random, untuk memenuhi jumlah sampel minimal	21
Tabel 4. 1. Distribusi usia responden.	27
Tabel 4. 2. Distribusi Pendidikan Responden	28
Tabel 4. 3. Distribusi usia balita responden.	29
Tabel 4. 4. Distribusi jenis kelamin balita	29
Tabel 4. 5. Distribusi pekerjaan sehari-hari ibu.	30
Tabel 4. 6. Distribusi pernah atau tidaknya balita responden menderita diare dalam satu bulan terakhir.	31
Tabel 4. 7. Distribusi jawaban responden terhadap pertanyaan "Apakah ibu pernah mendengar tentang penyakit diare?"	31
Tabel 4. 8. Distribusi jawaban responden terhadap pertanyaan "Apakah ibu tahu apa yang dimaksud dengan penyakit diare?"	32
Tabel 4. 9. Distribusi jawaban responden terhadap pertanyaan "Menurut ibu, berapa kali buang air besar dalam sehari hingga disebut sebagai menderita diare?"	32
Tabel 4. 10. Distribusi jawaban responden terhadap pertanyaan "Menurut ibu, apa saja yang dapat menyebabkan diare?"	33
Tabel 4. 11. Distribusi jawaban responden terhadap pertanyaan "Menurut ibu, apakah diare dapat menular?"	34
Tabel 4. 12. Distribusi jawaban responden terhadap pertanyaan "Menurut ibu, diare dapat menular melalui apa saja?"	34
Tabel 4. 13. Distribusi jawaban responden terhadap pertanyaan "Menurut ibu, apakah diare dapat dicegah?"	35

Tabel 4. 14.	Distribusi jawaban responden terhadap pertanyaan "Bagaimana cara mencegah diare?"	35
Tabel 4. 15.	Distribusi jawaban responden terhadap pertanyaan "Menurut ibu, apakah bahaya diare pada bayi dan balita?"	36
Tabel 4. 16.	Distribusi jawaban responden terhadap pertanyaan "Apakah yang harus pertama kali diberikan kepada balita yang diare?"	37
Tabel 4. 17.	Distribusi jawaban responden terhadap pertanyaan "Apakah ibu pernah mendengar tentang oralit?"	37
Tabel 4. 18.	Distribusi jawaban responden terhadap pertanyaan "Dimanakah ibu bisa mendapatkan oralit?"	38
Tabel 4. 19.	Distribusi jawaban responden terhadap pertanyaan "Apakah ibu pernah mendengar tentang cairan pengganti oralit?"	38
Tabel 4. 20.	Distribusi jawaban responden terhadap pertanyaan "Apa saja yang dapat digunakan sebagai pengganti oralit?"	39
Tabel 4. 21.	Distribusi pengetahuan responden tentang penyakit diare.	39
Tabel 4. 22.	Distribusi jawaban responden terhadap pertanyaan "Apakah ibu setuju akan pemberian oralit pada penderita diare?"	40
Tabel 4. 23.	Distribusi jawaban responden terhadap pertanyaan "Apakah ibu setuju bahwa penderita diare balita harus dibawa ke dokter?"	41
Tabel 4. 24.	Distribusi jawaban responden terhadap pertanyaan "Apakah ibu setuju bahwa sebelum makan harus cuci tangan menggunakan sabun?"	41
Tabel 4. 25.	Distribusi jawaban responden terhadap pertanyaan "Apakah ibu setuju bahwa susu sapi dapat menyebabkan diare?"	42
Tabel 4. 26.	Distribusi sikap responden dalam menghadapi penyakit diare.	42
Tabel 4. 27.	Distribusi jawaban responden terhadap pertanyaan "Apakah air minum ibu selalu dimasak?"	43
Tabel 4. 28.	Distribusi jawaban responden terhadap pertanyaan "Apakah ibu mencuci tangan dahulu sebelum menyiapkan atau memberikan atau menyuapi makanan kepada anak?"	43
Tabel 4. 29.	Distribusi jawaban responden terhadap pertanyaan "Apakah ibu mencuci tangan menggunakan sabun setelah membasuh anak ibu yang BAK/BAB?"	44
Tabel 4. 30.	Distribusi jawaban responden terhadap pertanyaan "Apakah ibu mencuci tangan menggunakan sabun setelah BAK/BAB?"	45
Tabel 4. 31.	Distribusi jawaban responden terhadap pertanyaan "Apakah ibu memberi oralit pada anggota keluarga yang menderita diare?"	45

Tabel 4. 32. Distribusi jawaban responden terhadap pertanyaan "Apakah ibu memiliki jamban keluarga?"	46
Tabel 4. 33. Distribusi jawaban responden terhadap pertanyaan "Darimanakah ibu memperoleh air bersih yang digunakan sehari-hari?"	46
Tabel 4. 34. Distribusi perilaku responden dalam menghadapi diare.	47
Tabel 4. 35. Tabel bivariat pengaruh pengetahuan, sikap dan perilaku ibu terhadap tingginya angka kejadian diare pada balita di Kelurahan Tamansari, kodya Bandung.....	48

DAFTAR LAMPIRAN

HALAMAN

Lampiran 1. Kuesioner.....	53
Lampiran 2. Tabel Induk.....	59